

TRANSFORMASI PERAN GENDER DALAM KELUARGA SUKU LAUT DESA KELUMU DI ERA MODERNISASI

Oleh

Shalihatun Nabila

NIM 2105030063

ABSTRAK

Suku Laut di Desa Kelumu merupakan kelompok yang sebelumnya tinggal di atas sampan kajang, kemudian pada tahun 2010 mereka dipindahkan oleh pemerintah ke daratan, hal ini menyebabkan perubahan terhadap peran gender yaitu domestik dan publik, untuk itu peneliti ingin melihat perubahan peran gender dalam keluarga Suku Laut Desa Kelumu Kabupaten Lingga setelah mengalami relokasi dari kehidupan nomaden di atas sampan menuju kehidupan menetap di daratan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara langsung, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan jumlah informan yaitu 11 orang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan konsep peran gender, yaitu gagasan kultural yang membedakan peran dan perilaku antara laki-laki dan perempuan berdasarkan faktor sosial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadinya pergeseran peran gender dalam keluarga Suku Laut Desa Kelumu. Perempuan yang sebelumnya terbatas pada tugas-tugas domestik, kini mulai terlibat dalam kegiatan produktif, seperti menjual kajang, membuat tikar, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh instansi setempat. Sementara laki-laki tidak hanya menjalankan peran publik yakni sebagai penafkah utama yaitu bekerja sebagai nelayan, namun karena faktor perubahan tersebut menyebabkan laki-laki juga mulai masuk ke ranah domestik, seperti membantu melakukan pekerjaan rumah pada saat istri sedang bekerja di ranah publik. Transformasi ini menunjukkan adanya perubahan dalam peran gender yang semakin fleksibel, kolaboratif, dan setara seiring berkembangnya zaman dalam kehidupan bermasyarakat.

Kata Kunci: Peran Gender, Suku Laut, Transformasi

TRANSFORMASI PERAN GENDER DALAM KELUARGA SUKU LAUT DESA KELUMU DI ERA MODERNISASI

By

Shalihatun Nabila

NIM 2105030063

ABSTRACT

The Sea Nomads in Kelumu Village are a group that previously lived on kajang boats, but in 2010 they were relocated by the government to the mainland. This caused changes in gender roles, namely domestic and public roles. Therefore, the researcher wanted to observe changes in gender roles within Sea Nomad families in Kelumu Village, Lingga Regency, after they were relocated from a nomadic life on boats to a settled life on the mainland. The research method used a descriptive qualitative approach with data collection techniques including direct interviews, observation, and documentation. Informants in this study were selected using purposive sampling, with a total of 11 informants. Data analysis was conducted using the concept of gender roles, which refers to cultural ideas that distinguish the roles and behaviors of men and women based on social factors. The results of this study indicate that there has been a shift in gender roles within the families of the Kelumu Sea Nomads. Women, who were previously limited to domestic tasks, are now beginning to engage in productive activities, such as selling kajang, making mats, and actively participating in social activities organized by local institutions. Meanwhile, men are not only fulfilling their public roles as primary breadwinners by working as fishermen, but due to these changes, men are also beginning to enter the domestic sphere, such as helping with household chores when their wives are working in the public sphere. This transformation indicates a shift toward more flexible, collaborative, and equitable gender roles as society evolves with the times.

Keywords: Gender Roles, Sea Tribes, Transformation